



STUDI ALUMNI TORAJA STT. INJIL BHAKTI CARAKA UNTUK MENGUKUR KEBERHASILAN PENDIDIKAN TEOLOGI MENGATASI KEPERCAYAAN MA' NENE'

Oleh

Hartati Muljani Notoprodjo¹, Sara Sapan², Hiskia Christian Yolith Lebang³, Welly
Welliam Polly⁴

STT Injil Bhakti Caraka
hiskia.lebang@sttbc.ac.id³

diterima 05 Agustus 2022, direvisi 25 Agustus 2022, diterbitkan 31 Agustus 2022

Abstract

Theological College aims to shape its students into leaders of the Lord's people who know the Lord and His ways and are capable to direct the people in accordance with His word (the Bible). The attainment of this goal needs to be ensured so that the education carried out is not in vain. This can be done through alumni study. One of the influential things in the lives of the students is the beliefs of the tribe from which they come from. Toraja tribe has ma' nene' tradition that is still strongly practiced. The purpose of this study is to determine changes of the Torajan alumni of STT. Injil Bhakti Caraka (STT. IBC) in their understanding of, belief about, and attitude toward the ma' nene' tradition after receiving their four-year theological education. The research was conducted using a qualitative method, through interviews of Torajan alumni in their understanding, beliefs, and attitudes towards ma' nene' before, during, and after studying at STT. IBC. This research found that 1) the alumni's understanding of ma' nene' has become comprehensive and profound, 2) their belief is in accordance with God's word, namely the spirit of the dead returns to God and has no power to give blessings or curses, and 3) their attitude is neither practicing nor promoting ma' nene', however not forbidding if a church member wants to do it, while at the same time educating him truth from God's words. These results show the success of the theological education carried out by STT. IBC.

Keywords: *alumni study, theological education, God's word, tribal tradition, ma' nene'.*

Abstrak

Sekolah Tinggi Teologi bertujuan membentuk mahasiswa menjadi pemimpin umat yang mengenal Tuhan dan jalan-jalan-Nya serta mampu mengarahkan umat sesuai dengan firman-Nya (Alkitab). Tercapainya tujuan ini perlu dipastikan agar pendidikan yang dilakukan tidak sia-sia. Hal ini dapat dilakukan melalui studi alumni. Salah satu yang berpengaruh dalam hidup mahasiswa adalah kepercayaan suku dari mana mereka berasal. Suku Toraja memiliki tradisi ma' nene' yang masih kuat dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perubahan pemahaman, keyakinan, dan sikap alumni Toraja STT. Injil Bhakti Caraka (STT. IBC) terhadap tradisi ma' nene' setelah memperoleh pendidikan teologi selama empat tahun.

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif, melalui wawancara alumni Toraja dalam pemahaman, keyakinan, dan sikap mereka terhadap ma' nene' sebelum, semasa, dan sesudah studi di STT. IBC. Didapati dari wawancara tersebut pemahaman alumni tentang ma' nene' menjadi komprehensif dan mendalam, keyakinan mereka sesuai dengan firman Tuhan bahwa roh orang mati kembali kepada Tuhan dan tidak berkuasa memberi berkat atau pun kutuk, dan sikap mereka tidak mau melakukan maupun menganjurkan ma' nene', tetapi tidak melarang jemaat yang melakukan sembari memberikan pemahaman firman Tuhan. Hasil ini menunjukkan keberhasilan pendidikan teologi yang dilakukan STT. IBC.

Kata kunci: *Studi alumni, pendidikan teologi, firman Tuhan, tradisi suku, ma' nene'.*

I. PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Teologi adalah institusi yang bertujuan mengajarkan pengenalan akan Tuhan dan jalan-jalan-Nya. Melalui pendidikan teologi pemahaman, iman dan sikap-sikap mahasiswa diupayakan semakin sesuai dengan firman Tuhan (Alkitab). Salah satu yang diperhatikan adalah kepercayaan suku dari mana mereka berasal, yang bisa tidak sesuai dengan Alkitab.

Suku Toraja memiliki kepercayaan dan praktik *ma' nene'* yaitu kegiatan membersihkan jasad (Gunawan & Merina, 2018), mengenakan pakaian baru (Sumual & Trivosa, 2020), dan merawatnya selayaknya orang hidup (Zand, 2017), serta ibadah kepadanya (Gunawan & Merina, 2018) memohon berkat, memberikan persembahan, dan mempererat ikatan kasih kepada leluhur (Channel, 2021) yang mana dilakukan berdasarkan pada keyakinan bahwa roh leluhur yang belum dimakamkan masih berada di dalam rumah dan jika tidak dilayani dengan baik akan mendatangkan celaka bagi keluarganya (Kobong, 2008), sedangkan roh leluhur yang telah dimakamkan dengan upacara *rambu solo'* akan menjadi dewa yang dapat menjaga mereka dari segala gangguan jahat, hama tanaman, dan kesialan hidup (Aldiano & Barumbun, 2013); berkuasa memberkati atau mengutuk keturunannya.

Keyakinan yang mendasari tradisi *ma' nene'* ini tidak sesuai dengan yang diajarkan Alkitab. Manusia yang sudah meninggal akan dihakimi oleh Tuhan sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka

selama hidupnya di dunia. Manusia tidak berubah menjadi dewa dikarenakan usaha-usaha manusia yang masih hidup di dunia. Tuhanlah yang mahakuasa dan berdaulat atas hidup dan kesejahteraan manusia, maka arwah leluhur tidak memiliki kuasa apapun untuk memberkati ataupun mengutuk keturunannya. Roh jahat atau Iblis dapat mempergunakan salah pemahaman ini untuk manusia menyembah dia.

Pendidikan teologi perlu memastikan keberhasilannya dalam mengubah keyakinan yang salah ini. Salah satu cara mengetahuinya adalah melalui studi alumni.

Studi alumni memiliki peran yang strategis karena menghasilkan sangat banyak manfaat. Melalui pelacakan dan survey alumni institusi dapat mengetahui banyaknya alumni yang terserap di pasar kerja sekaligus angka penganggurannya (Nuroso et al., 2008), keberhasilan alumni mereka di pekerjaan, termasuk juga kelancaran transisi mereka dari kuliah ke bekerja (Sari, 2019), kepuasan mereka di pekerjaan (Gustafsson et al., 2018), dan kompetensi lulusan di pekerjaan mereka, serta pandangan dari *stakeholders* terhadap alumni (Fajaryati et al., 2018).

Informasi-informasi ini berguna untuk meningkatkan kompetensi alumni (Rofaida & Gautama, 2019) dan mutu penyelenggaraan program (Fajaryati et al., 2018). Keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dan seberapa berpengaruhnya terhadap prestasi kerja mereka bisa didapat dari studi alumni (Abas & Imam, 2016).

Hasil studi seperti ini bersama dengan masukan dari *stakeholders* dapat dipakai untuk menilai tercapainya tujuan-tujuan program pendidikan institusi (Makinda et al., 2011), dan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan di pekerjaan (Curran et al., 2012; Nuroso et al., 2008).

Bahkan profil lulusan pun dapat segera diketahui sebelum mereka terjun ke dunia kerja untuk menjadi masukan bagi dosen pengajar (Permana, 2020). Begitu pula pengalaman alumni ketika menulis skripsi menjadi masukan yang sangat membantu peningkatan layanan perpustakaan bagi perpustakaan almamater (Septiono, 2021).

Pemikiran-pemikiran alumni terhadap almamaternya sangatlah berharga bagi institusi pendidikan untuk dapat mengembangkan berbagai aspeknya (Supriyadi, 2013). Tentu saja tak kalah pentingnya adalah diketahuinya faktor-faktor yang mendorong alumni untuk memberikan bantuan dana kepada almamater mereka (Dean & Graeme McLean, 2021).

Namun demikian belum didapati penelitian atas perubahan kerohanian alumni STT mencakup pemahaman, keyakinan, dan sikap mereka terhadap kepercayaan adat yang tidak sesuai dengan kebenaran yang didasarkan pada Kitab Suci Kristen (Alkitab) sebagai hasil dari pendidikan teologi dari Sekolah Tinggi Teologi.

STT. Injil Bhakti Caraka mulai pendidikan teologi dengan program D2 di tahun 2012 dan ditingkatkan menjadi program S1 di tahun 2013. Sampai tahun 2021 telah dihasilkan 77 alumni dari berbagai suku dengan 5 diantaranya adalah suku Toraja.

Dari suku-suku tersebut, suku Toraja yang masih sangat kuat memelihara tradisi *ma' nene'* dan alumni akan bersentuhan lagi dengan budaya ini ketika mereka memimpin jemaat Toraja, sehingga penting untuk dipastikan apakah alumni Toraja menyikapi tradisi ini dengan benar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan pendidikan teologi melalui perubahan pemahaman, keyakinan, dan sikap alumni Toraja STT. Injil Bhakti Caraka terhadap kepercayaan adat *ma' nene'* setelah mereka memperoleh pendidikan teologi selama 4 tahun.

II. PEMBAHASAN

Ketua prodi menjelaskan bahwa beberapa mata kuliah memberikan pemahaman tentang arwah dan larangan untuk berhubungan dengan arwah serta makanan yang dipersembahkan kepada berhal. Mata kuliah Antropologi secara khusus membahas budaya dan kepercayaan suku sehingga mahasiswa lebih menyadari kepercayaan adat suku mereka dan mendiskusikan hal-hal yang bertentangan dengan firman Tuhan dan yang tidak. Tradisi *ma' nene'* dibahas di kelas tersebut dan mahasiswa baik Toraja maupun bukan Toraja memahami apa yang mendasari kegiatan dan apa yang salah dalam tradisi *ma' nene'*. (Lampiran 2)

Ayah dari informan kedua dan kelima memberikan konfirmasi atas keyakinan dan sikap dari anak-anak mereka. Orang tua informan 4 sudah meninggal, sehingga tidak didapatkan keterangan dari mereka. Namun demikian informan 4 dikenal jujur. Informan 1 dan 3 melayani di STT. IBC sehingga tidak diperlukan konfirmasi dari orang tua mereka. Kaprodi memberikan konfirmasi bagi mereka.

Demografi, dari tahun 2012 sampai tahun 2021 terdapat 5 alumni Toraja. Yang termuda usia 24 tahun dan tertua 29 tahun pada saat wawancara dilakukan. Empat dari lima alumni besar di Tana Toraja, hanya satu yang lahir di Toraja dan besar di Bontang, Kalimantan Utara. Empat alumni berdarah murni Toraja dan satu berdarah campuran. Dua alumni melayani gereja di Toraja, satu alumni melayani gereja di Bontang, dua alumni melayani gereja di Batam. (Lampiran 1).

Pemahaman, keyakinan, dan sikap awal alumni tentang tradisi *ma' nene'*

dipengaruhi oleh orang tua mereka dan ada tidaknya kegiatan *ma' nene'* di kampung mereka. Tiga alumni (informan 1-3) tidak memiliki pengalaman pribadi (melihat atau terlibat) karena di kampung mereka tidak ada yang melakukan tradisi ini. Pengetahuan mereka berasal dari mendengar saja. Ayah dari dua alumni (informan 1 dan 5) berprofesi sebagai pendeta yang tidak memberi izin untuk mengikuti kegiatan *ma' nene'* dimana hal ini berkebalikan dengan satu alumni (informan 4) yang justru diajarkan dan dihibau melakukan tradisi ini oleh orang tuanya.

Mata kuliah Antropologi di STT. IBC berpengaruh kuat terhadap pemahaman, keyakinan, dan sikap mereka terhadap tradisi *ma' nene'*. Dari pengajaran, diskusi, dan tugas mereka menjadi yakin bahwa penyembahan, memberikan sajian berupa makanan, minuman, dan hal-hal yang disukai almarhum/ almarhumah, serta meminta berkat dari almarhum bertentangan dengan firman Tuhan.

Dua alumni (informan 3 dan 5) memutuskan tidak melakukan dan meninggalkan tradisi ini sama sekali karena segala penghormatan dan pemberian bagi orang mati tidak ada gunanya - roh almarhum sudah kembali kepada Tuhan sehingga tidak bisa menikmati penghormatan dan pemberian itu. Melakukan tradisi ini dapat berdampak ke meninggalkan iman kepada Tuhan yang memberikan hidup dan berkat bagi umat-Nya. Tuhan melarang umat-Nya berhubungan dengan arwah sebab yang menyaru sebagai arwah almarhum adalah Iblis/roh jahat.

Tiga alumni (informan 1, 2, dan 4) menentang unsur-unsur penyembahan, memberikan sajian dan minta berkat kepada almarhum, tetapi melihat unsur-unsur menghormati leluhur dan mengeratkan ikatan kekeluargaan /kekerabatan sebagai hal yang tidak bertentangan dengan firman Tuhan. Ketiga alumni tidak memercayai arwah almarhum berkuasa ataupun masih berhubungan dengan mereka yang masih

hidup. Mereka bersikap mengizinkan tradisi ini dilaksanakan dengan catatan membuang unsur-unsur spiritualnya.

Satu alumni (informan 4) secara khusus menyatakan melarang makan makanan di kuburan karena jika di kuburan, makanan tersebut ada unsur pemberian kepada almarhum. Untuk mengeratkan kekerabatan, makanan dimakan di rumah.

III. SIMPULAN

Pemahaman alumni tentang tradisi *ma' nene'* sebelum mereka studi teologi di STT. IBC berubah menjadi pemahaman yang komprehensif dan mendalam. Mereka mengerti unsur-unsur mendasar apa saja yang ada dalam kegiatan *ma' nene'* - bukan sekedar aktivitas fisik yang nampak. Pemahaman firman Tuhan terkait dengan *ma' nene'* yang didapat selama studi teologi dan khususnya mata kuliah Antropologi juga melekat di pikiran mereka sampai sekarang.

Pendidikan teologi selama di STT dan khususnya yang berhubungan dengan kepercayaan yang mendasari tradisi *ma' nene'* telah membentuk keyakinan yang kokoh dalam diri alumni sehingga keyakinan mereka tetap sama seperti ketika masih mahasiswa. Mereka berpegang pada firman Tuhan yang melarang berkomunikasi dengan arwah dan melakukan hal-hal yang bertujuan meminta berkat dari arwah. Mereka meyakini bahwa roh orang mati sudah kembali kepada Tuhan dan Iblis menyaru sebagai arwah leluhur mereka. Tuhan saja yang patut disembah dan Ia yang memberkati umat-Nya.

Sesuai dengan keyakinan tersebut, para alumni mengambil sikap tidak melakukan kegiatan *ma' nene'* dan tidak menganjurkan jemaat untuk melakukannya. Namun, jika ada jemaat yang hendak melakukan, maka mereka akan memberikan pemahaman sesuai firman Tuhan sehingga jemaat tidak berdosa kepada Tuhan sementara penghormatan dan ikatan kekerabatan tetap dimungkinkan.

Pemahaman, keyakinan, dan sikap alumni ini menunjukkan tujuan pendidikan teologi STT. Injil Bhakti Caraka tercapai dengan baik.

Mata kuliah Antropologi perlu dipertahankan dalam kurikulum STT. IBC. karena kontribusinya dalam membentuk sikap yang tepat terhadap tradisi suku. Pemberian informasi yang lengkap tentang tradisi kepercayaan suku, unsur-unsur yang bertentangan dengan firman Tuhan dan unsur-unsur yang baik di dalamnya membuat mahasiswa memiliki pengertian yang luas dan mendalam serta kritis dalam menyikapi kepercayaan suku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, M. C., & Imam, O. A. (2016). Graduates' Competence on Employability Skills and Job Performance. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 5(2), 119. <https://doi.org/10.11591/ijere.v5i2.4530>
- Aldiano, Y., & Barumbun, M. (2013). Potret Pergeseran Makna Budaya Ma'Nene Di Kecamatan Baruppu Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan. *Sosiohumaniora*, 15(3), 330. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v15i3.5758>
- Channel, T. (2021). *WEBINAR ITGT "MA'NENE'" (Part 1)*. " www.youtube.com. <https://www.youtube.com/watch?v=e9owQQSADVw>
- Curran, D., Xu, X., Dewald, S., Johnson, T. R. B., & Reynolds, R. K. (2012). An Alumni Survey as a Needs Assessment for Curriculum Improvement in Obstetrics and Gynecology. *Journal of Graduate Medical Education*, 4(3), 317–321. <https://doi.org/10.4300/jgme-d-11-00122.1>
- Dean, A., & Graeme McLean, J. (2021). Adopting Measures to Increase Alumni Donations at Prestigious Universities. *International Journal of Business and Management*, 16(12), 27. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v16n12p27>
- Fajaryati, N., Santoso, D., Waluyanti, S., & Baiti, A. A. (2018). Studi Penelusuran Alumni Teknik Elektronika D3 sebagai Upaya Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Program Studi. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 3(1), 25–30. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v3i1.20221>
- Gunawan, R., & Merina, M. (2018). Tradisi Ma'Nene Sebagai Warisan Budaya Etnis Toraja. *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, 4(2), 107. <https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v4i2.4527>
- Gustafsson, M., Mattsson, S., Wallman, A., & Gallego, G. (2018). Pharmacists' satisfaction with their work: Analysis of an alumni survey. *Research in Social and Administrative Pharmacy*, 14(7), 700–704. <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2017.08.006>
- Kobong, T. (2008). *Injil dan Tongkonan* (E. von M. El. Hutahaeen (ed.); 1st ed.). BPK Gunung Mulia. www.bpkgm.com
- Makinda, J., Bolong, N., Gungat, L., & Sarman, A. (2011). Assessment of program educational objectives using alumni survey: The UMS experience. *2011 3rd International Congress on Engineering Education: Rethinking Engineering Education, The Way Forward, ICEED 2011*, 14–17. <https://doi.org/10.1109/ICEED.2011.6235351>
- Nuroso, H., Khoiri, N., Saptaningrum, E., & Siswanto, J. (2008). Studi penelusuran alumni jurusan pendidikan fisika IKIP PGRI Semarang untuk menyempurnakan

- kurikulum berdasarkan kebutuhan di lapangan (pasar kerja). *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 125–140. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/277>
- Permana, D. P. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Pengajaran terhadap Mahasiswa Praktikan Pascasarjana di Sekolah Tinggi Teologi berdasarkan Lembar Penilaian Mahasiswa. *ANTUSIAS: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 6(2), 106–120. <https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias>
- Rofaida, R., & Gautama, B. P. (2019). Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study). *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.17509/image.v7i1.23171>
- Sari, I. K. et al. (2019). PROFIL KOMPETENSI DAN DAYA SAING LULUSAN STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA: STUDI PELACAKAN LULUSAN SEBAGAI BAGIAN DARI UPAYA PENINGKATAN MUTU PERGURUAN TINGGI SWASTA DI ACEH. *World Development*, 10(1), 372–383.
- Septiono, T. (2021). *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga : Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan ALUMNI REFLECTION TO THE EXPERIENCE OF WRITING THESIS : CASE STUDY OF ALUMNI PROGRAM IN LIBRARY AND INFORMATION STUDIES BRAWIJAYA UNIVERSITY REFLEKSI ALUMNI ATAS PEN.* 11(2), 101–112. <https://e-journal.unair.ac.id/JPERPUS%0AALUMNI>
- Sumual, I. S., & Trivosa, R. (2020). Persepsi Dan Dampak Kebudayaan Ma' Nenek Terhadap Iman Kristen Jemaat Gpsdi Lembang Buntuminanga, Kecamatan Buntupepasan, Kabupaten Toraja Utara. *Matheo : Jurnal Teologi/Kependetaan*, 10(1), 52–63. <https://doi.org/10.47562/matheo.v10i1.102>
- Supriyadi, A. (2013). Peran Alumni Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kualitas Almamater. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 10, 85–103.
- Zand, S. (2017). *Hidup berdampingan dengan kematian di Toraja*. Bbc.Com. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-39638082>